

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran di kelas IV B SD Negeri 55/I Sridadi dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang digabungkan dengan penggunaan pembelajaran kooperatif selama pandemi ini..

Perencanaan yang dipersiapkan oleh guru diawali dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan kurikulum, kalender pendidikan, Program tahunan dan Program semester. Untuk mengembalikan semangat belajar peserta didik guru melakukan perencanaan memilih metode yang dapat digunakan pada masa pandemi, metode yang digunakan yaitu tanya jawab, penugasan, demonstrasi disesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi tetap terlaksana pembelajaran aktif, dan menyenangkan berjalan dengan baik. Metode, model, dan pendekatan selain disesuaikan dengan lingkungan juga disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, serta melihat keadaan pandemi saat ini, serta menarik bagi peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif dilakukan secara daring dengan menggunakan media whatsapp dan google meeting. Mulai dari menyampaikan tujuan, memberikan informasi, membagi kelompok, memberikan penilaian, dan penguasaan tim.

Dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif dilakukan secara daring ini juga digunakan sebagai jam tambahan bagi peserta didik karena terbatasnya tatap muka, mengantisipasi terjadinya penundaan pengumpulan tugas. Pelaksanaanya tidak setiap hari, terkadang hanya dua hari selama satu minggu. Selama pelaksanaan tetap mematuhi aturan pelaksanaan pembelajaran kooperatif, yaitu anggota kelompok hanya tiga sampai 4 peserta didik, anggota dipilih berdasarkan rumah yang berdekatan. Sehingga tetap aman.

Pendukung peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar kelompok guru menyiapkan ice breaking, yel – yel, dan pujian atau motivasi agar mereka terdorong dan memiliki harapan belajar yang lebih tinggi. Didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang efektif seperti video pembelajaran, lembar kerja peserta didik, dan lingkungan sekitar sebagai contoh utama.

5.2.Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi skripsi adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi, semangat dalam belajar membutuhkan strategi yang tepat untuk membuat peserta didik merasa nyaman dalam belajar, fleksibel, dan menyenangkan. Guru harus mengembangkan kemampuannya dalam menerapkan berbagai macam metode, dan perencanaan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik semangat dalam belajar di keadaan apapun
- b. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif ditambah dengan penggunaan media whatsapp, google meeting, lembar kerja peserta didik adalah salah satu bentuk penggunaan media yang tepat dan dapat mendukung proses

pembelajaran kelompok. Karena memudahkan dalam menyampaikan informasi, berjalannya kerja sama, serta memudahkan antar peserta didik, peserta didik dan guru saling berkomunikasi, dalam keadaan apapun.

- c. Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan pembelajaran kooperatif untuk mengembalikan semangat belajar peserta didik selama masa pandemi berupa deskripsi dapat memberikan pengalaman nyata bagi guru dan peserta didik yang positif mengenai pembelajaran yang dilaksanakan, serta memberikan dorongan kepada guru untuk terus mengembangkan kemampuan dalam mengelola, merencanakan, dan melaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, menyenangkan, aktif, dan kreatif.
- d. Guru lebih menggali kemampuan dalam menggunakan berbagai macam strategi, metode, teknik, dan lainnya agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, membuat peserta didik merasa bahwa belajar adalah suatu yang menyenangkan bukan suatu paksaan, yang nanti menjadi kebiasaan.

5.3.Saran

1. Bagi guru penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan untuk lebih melatih diri dalam mengembangkan dan menguasai berbagai macam strategi, metode, teknik, dalam pembelajaran. menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran lebih efektif memberikan pelajaran yang bermakna bagi peserta didik.
2. Pembelajaran yang aktif akan tercipta jika hadirnya semangat belajar dalam diri peserta didik. Guru harus lebih mampu mengidentifikasi karakteristik peserta didik, mengetahui kebutuhan peserta didik, sehingga mampu

merencanakan pembelajaran yang lebih matang, serta pelaksanaan pembelajaran yang mencapai tujuan pembelajaran.

3. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman nyata bagi peneliti untuk terus belajar, mengkaji ulang penelitian ini, dan melengkapi kekurangan dalam penelitian ini agar semakin memperkaya ilmu pengetahuan

Tabel 5. 1 Matriks Skripsi

Latar Belakang	Observasi Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
<p>Pelaksanaan pembelajaran guru memerlukan adanya perencanaan yaitu strategi yang digunakan agar pembelajaran berjalan efisien. strategi pembelajaran yang sangat berpengaruh ke dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu terjadi proses interaktif antara peserta didik dan pendidik dan sebagai sumber belajar di dalam suatu lingkungan belajar. sejak terjadi pandemi, peserta didik kehilangan semangat belajarnya dikarenakan pembatasan tatap muka dan jam belajar di sekolah. Di SD N 55 guru telah melakukan banyak startegi pembelajaran. mulai dari ceramah, dan penggunaan media teknologi seperti google meeting, whatsapp untuk mempermudah pembelajaran.Strategi yang dapat dilakukan untuk mengembalikan semangat belajar peserta didik adalah menggunakan pembelajaran kooperatif.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik lebih jelas antusias untuk melakukan pembelajaran kelompok. Dibandingkan dengan penugasan secara individu 2. Interaksi terjadi antara guru, dan sesama peserta didik 3. Kerja sama kelompok terjalin dengan baik. Peserta didik yang memiliki sifat diam, yang semakin terbuka dengan temannya untuk diskusi bersama 4. Respon yang diberikan positif, mereka mengalami perasaan yang senang dan ingin melakukan lagi 5. Partisipasi peserta didik dalam membacakan hasil kesimpulan dilakukan dengan cara perwakilan setiap kelompok. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. bagaimana menciptakan rasa semangat belajar pada proses pembelajaran kepada peserta didik? 2. Media apa saja yang guru digunakan kedalam belajar untuk dapat mengembalikan semangat dari peserta didik selama masa pandemi? 3. Strategi pembelajaran apa saja yang telah digunakan selama masa pandemi? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pembelajaran kelompok, motivasi, yel - yel 2. Whatsapp, video pembelajaran di ambil dari youtube, google meeting, lembar kerja peserta didik, media kontekstual 3. Perencanaan yang dibuat dan di pelaksanaan yang dilakukan guru ke kepada peserta didik disesuaikan dengan melihat keadaan, kebutuhan, karakteristik. Penggunaan dari google meeting untuk membantu menambah jam tatap muka 	<p>Dari hasil penelitan yang dilakukan,pembelajaran kooperatif yang digunakan dapat dilaksanakan di situasi pandemi ini. Pelaksanaannya Dengan menambahkan atau menggunakan media daring dan kreatifitas guru dalam pelaksanaannya.Pembelajaran koopratif di mengembalikan semangat belajar peserta didik yang hilang akibat pandemi. Tidak hanya itu, dengan adanya pembelajaran kooperatif peserta didik lebih menjadi interaksi, keaktifan, dan kemampuan komunikasi peserta diidk akan semakin baik.Sehingga akan membuat peserta didik siap untuk ikut dalam lingkungan sosialnya.</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media seperti video pembelajaran dari youtube, media kontekstual, Lembar Kerja Peserta Didik, whatsapp, google meeting 2. Peserta didik dengan menjawab soal dengan semangat. Sorakan dan sapaan saat pembelajaran di berikan oleh guru agar terdorong untuk lebih semangat. Pemberian motivasi diberikan agar merasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dampak pandemi kepada semangat belajar peserta didik? 	<p>Ya sangat berpengaruh,karena apabila tidak muncul sesuatu atau tidak adanya komunikasi dan interaksi antar peserta didik.</p>	

	diberikan perhatian yang baik dan di dukung			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka dengan salam, memberikan sapaan, dan yel – yel. Serta tak lupa memberikan tujuan pembelajaran yang dilakukan 2. Guru membagi kelompok peserta didik, mempersiapkan fasilitas belajar, peserta didik di bagi kelompok antara 3 sampai 4 peserta didik 3. Jika peserta didik mengalami kesulitan, guru akan memberikan arahan dan petunjuk penyelesaian 4. Diakhir pembelajaran guru akan mengevaluasi setiap pembelajaran dengan membahas ulang dan memberikan jawaban yang tepat 5. Memberikan penghargaan kepada peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa yang dipilih harus menggunakan pembelajaran kooperatif? 2. Bagaimana langkah yang dibuat dalam pembelajaran kooperatif selama pandemi? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pembelajaran kooperatif dapat megajarkan peserta didik kerja sama, dan saling menerima kelebihan dan dari kekurangan yang dimiliki orang lain serta yang ada pada dirinya, timbul kemauan untuk berusaha dengan diskusi, serta melatih kemonikasi peserta didik 2. berpedoman ke kurikulum pendidikan, prota dan promes, RPP mulai dari metode, teknik, strategi dipilih oleh guru dengan memperhatikan keadaan, dan karakteristik peserta didik 	